

**PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERHENTI MENGGUNAKAN
NARKOBA PADA REMAJA REHABILITASI DI YOGYAKARTA**



**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

Disusun oleh:

Afifah Fitriyati

NIM: 20107010128

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1339/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Proses Pengambilan Keputusan Berhenti Menggunakan Narkoba pada Remaja Rehabilitasi di Yogyakarta

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIFAH FITRIYATI
Nomor Induk Mahasiswa : 20107010128
Telah diujikan pada : Senin, 26 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang



Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 66d0004611ec4

Pengaji I



Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cef21faa2381

Pengaji II



Sabiqotul Husna, S.Psi., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66ce623c01d67

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 66d0520acfca8

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afifah Fitriyati

NIM : 20107010128

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini dengan judul "*Proses Pengambilan Keputusan Berhenti Menggunakan Narkoba Pada Remaja Rehabilitasi Di Yogyakarta*" adalah hasil karya peneliti sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi. Skripsi ini adalah hasil karya atau penelitian sendiri, bukan plagiasi dari karya lain atau penelitian orang lain. Tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang tertulis dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dalam skripsi saya ditemukan bentuk plagiasi karya orang lain, maka saya bersedia menerima konsekuensi sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Yang menyatakan:



Afifah Fitriyati
NIM: 20107010128



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Afifah Fitritayati

NIM : 20107010128

Judul Skripsi : Proses Pengambilan Keputusan Berhenti Menggunakan Narkoba
Pada Remaja Rehabilitasi Di Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 15 - Agustus - 2024
Pembimbing

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
NIP. 19861214 201903 1 009

MOTTO

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah: 5)

“ Terlambat Bukan Berarti Gagal, Cepat Bukan Berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.
PERCAYA PROSES itu yabg paling penting, Krena Allah telah mempersiapkan Hal Baik dibalik kata Proses yang kamu anggap Rumit”

(Edwar Satria)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah- lelah mu itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk manjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti akan bisa kau ceritakan”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap syukur alhamdulillah, saya Afifah Fitriyati telah menyelesaikan tugas akhir dengan sebaik yang saya bisa usahakan. Karena Nikmat dan Karunia-Nya lah saya bisa sampai disini. Bertemu dengan orang-orang luar biasa yang telah memberikan saya banyak pelajaran merupakan sebuah kesempatan yang sangat menyenangkan. Saya kembali bersyukur Kepadas Allah SWT sang Oemilik Hidup atas setiap hembusan nafas yang diberikan oleh-Nya.

Untuk Abi Khidir dan Mama Eti Sumiati tercinta, karena tanpa mereka saya tidak bisa berdiri hingga saat ini. Tiada kata yang bisa mengungkapkan seberapa besar rasa terima kasih anakmu ini.

Untuk kaka- kaka ku tersayang, Mas Afifi Fauzy dan Mas Reza Fajri Hidayat yang selalu memberikan support mental dan finansial serta selalu hadir untuk memberikan nasihat dan contoh yang baik untuk adikmu agar selalu tetap semangat untuk menggapai cita-cita.

Teruntuk saya pribadi, terimakasih sudah berjuang hingga titik ini. Akhirnya bisa menggapai gelar sarjana yang diinginkan, semoga diri ini semakin membawa manfaat bagi orang sekitar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan ridhonya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pengambilan Keputusan Untuk Berhenti Menggunakan Narkoba Pada Remaja Rehabilitasi Di Yogyakarta:**

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Mohammad Sodiq S.Sos., M.si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, M.Psi, Psikolog selaku Kepala Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas semua kebaikan dan ilmu pengetahuan selama ini sehingga memberi ruang kenyamanan dan kesan yang baik bagi penulis.
4. Ibu Meyrena Nurwadhani, S.Psi., M.A., Psikolog, selaku Sekertaris Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberi motivasi, kritik dan saran dalam kepenulisan skripsi ini

dengan penuh kesabaran, semoga kebaikan bapak di balas dengan kemudahan dan anugerah kesehatan yang luar biasa.

6. Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan penguji I, yang telah membimbing dan memberikan inspirasi kepada penulis dalam penelitian ini, saya berdoa semoga bapak selalu senantiasa di berikan kesehatan dan nantinya bisa lebih banyak menebarkan inspirasi bagi orang disekitar bapak.
7. Ibu Sabiqatul Husna, S.Psi., M.Sc. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan bagi penulis terkait penelitian ini. Semoga senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan dalam setiap langkah kebaikannya.
8. Para Dosen Psikologi UIN tercinta yang telah membimbing, menemanidan mengajarkan ilmu pengetahuan dan segala kebaikan lainnya: Ibu Lisna, Ibu Erika, Ibu Candra, Ibu Miftah, Ibu Denisa, Ibu Sara, Ibu ana, Ibu Isma, Ibu Maya, Ibu Meyreyna, Ibu Nurus, Ibu Rani, Ibu Rahmi, Ibu Ratna, Ibu Sabiq, Ibu Rita, Pak Adib, Pak Aditya, Pak Very, Pak Benny, Pak Zidni, Pak Muslim dan Pak Fahri.
9. Para informan penelitian yang telah banyak meluangkan waktu dan berbagi informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar, semoga waktu yang sudah diluangkan untuk penelitian ini dibalas dengan balasan yang terbaik.
10. Bapak Agustin dan Pak satria selalu pemilik Balai Rehabilitasi Nawacita yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi sehingga

skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan lancar, semoga selalu diberikan kesehatan serta kelancaran.

11. Bapak Eko Prasetyo yang selalu membimbing penulis dan memberikan dukung kepada penulis dalam menyusun skripsi, semoga selalu diberikan kesehatan dan juga keberkahan dalam setiap langkah kebaikannya.
12. Bapak Setyono yang selalu memberikan semangat disetiap perjumpaannya dan memberikan lelucon yang membuat penulis terhibur.
13. Kedua orangtua yang saya kasihi dan cintai Bapak Khidir dan Ibu Ety, serta kakak-kakak saya Mas Afifi, Mas Reja dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti. Terimakasih atas untaian doa dan dukungan terbaiknya selama ini. Keluarga yang selalu ada saat senang maupun sedih. Terimakasih banyak atas segalanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teruntuk Mamadi (Almh) dan Bapadi (Alm) yang saya sayangi, saya cintai dan saya banggakan. Berkat doa mamadi dan bapadi penulis bisa di posisi ini.
15. Aleena, Alief dan Avichena yang menjadi motivasi untuk penulis agar segera menyelesaikan skripsi dan cepat kerja agar bisa menjadi rich aunty untuk keponakan-keponakan penulis.
16. Teruntuk Mar'atussholichah, Kamilatissaadah, Vika, Nurul, Ayuk, Fahimah, Romziyah, Kulfa, Dian, Dede, Faizah, Nia yang sudah menorehkan kenangan yang sangat indah dan tak terlupakan bagi penulis
See you in your best guys.

17. Gedung terpadu dan kost ternyaman ku Terimakasih sudah menjadi tempat penuang kesedihan dan kebahagiaan pagi penulis.
18. Rekan-rekan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang telah memberikan kesan terbaiknya. Terimakasih Fadhil, Sholah, Rosifa, Zuvan, Arif, Nia, Aza dan Isa yang telah memberikan perhatian dan semangat kepada penulis agar segera menyelesaikan skripsi.
19. Shendy Bahtera Segara yang selalu membersamai dan menyemangati penulis dalam amsa-masa kepenulisan walaupun terhalang jarak, semoga selalu mendapat perlindungan dan keberkahan dari Allah.
20. Penulis mengucapkan *Jazaakumullah Khoiron Katsieroon* kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak telah memberikan motivasi, dukungan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah dan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata baik dan sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| MOTTO..... | xvi |
| INTISARI..... | xvii |
| ABSTRACT | xviii |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 11 |
| C. Tujuan Penelitian | 11 |
| D. Manfaat Penelitian | 12 |
| 1. Manfaat Teoritis | 12 |
| 2. Manfaat Praktis | 12 |
| BAB II | 14 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 14 |
| A. Literatur Review | 14 |
| B. Dasar Teori | 20 |
| 1. Decision Making (Pengambilan Keputusan) | 20 |
| 2. Penyalahgunaan Narkoba..... | 33 |
| 3. Remaja Rehabilitasi | 43 |
| C. Kerangka Teoritik..... | 47 |
| D. Pertanyaan Penelitian..... | 52 |

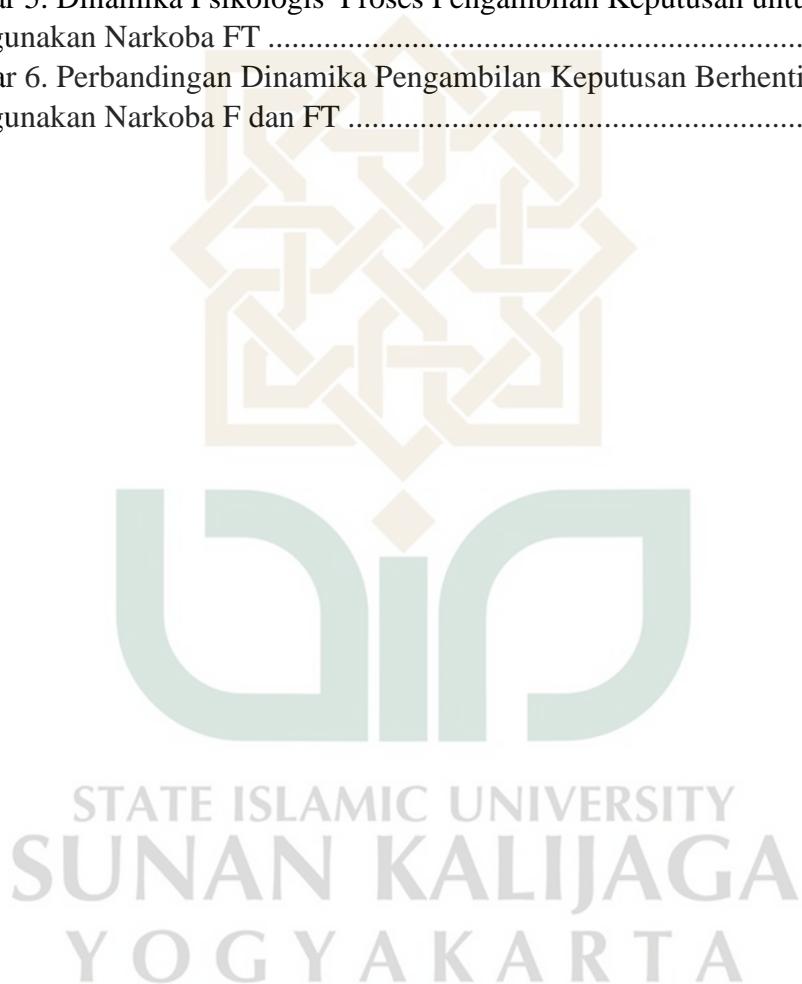
| | |
|--|-----|
| BAB III..... | 53 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 53 |
| A. Metode dan Pendekatan Penelitian | 53 |
| B. Fokus Penelitian | 54 |
| C. Informan dan Setting Penelitian..... | 55 |
| D. Metode atau Teknik Pengumpulan Data | 56 |
| E. Teknik Analisis dan Interpretasi Data | 58 |
| F. Keabsahan Data Penelitian | 60 |
| BAB IV | 62 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 62 |
| A. Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian..... | 62 |
| B. Pelaksanaan Penelitian | 64 |
| C. Hasil Penelitian..... | 65 |
| 1. Informan F..... | 65 |
| 2. Informan FT | 77 |
| D. Pembahasan..... | 91 |
| BAB V..... | 114 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 114 |
| A. Kesimpulan | 114 |
| B. Saran..... | 114 |
| DAFTAR PUSTAKA | 116 |
| Lampiran 1. Pedoman Wawancara..... | 122 |
| Lampiran 2. Transkip Verbatim Informan F | 125 |
| Lampiran 3. Transkip Verbatim Informan F Wawancara Ke-2 | 143 |
| Lampiran 4. Transkip Verbatim Informan FT | 150 |
| Lampiran 5 Transkip Verbatim Infoman FT Wawancara Ke 2 | 171 |
| Lampiran 6. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Infoman F | 178 |
| Lampiran 7. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Informan F Wawancara 2 | 194 |
| Lampiran 8. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Infoman FT | 199 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 9. Tabel Open Coding & Interpretasi Data Verbatim Infoman FT Wawancara 2 | 216 |
| Lampiran 10. Kategorisasi Data..... | 222 |
| Lampiran 11. Catatan Observasi Informan F | 251 |
| Lampiran 12. Catatan Observasi Informan FT | 252 |
| Lampiran 13. Wawancara Ahli | 253 |
| Lampiran 14. Informed Consent Informan F | 260 |
| Lampiran 15. Informed Consent Informan FT | 261 |
| Lampiran 16. Member Check Informan F | 262 |
| Lampiran 17. Member Check Informan FT | 263 |
| Lampiran 18. Dokumentasi F..... | 264 |
| Lampiran 19. Dokumentasi FT | 265 |
| Lampiran 20. Dokumentasi catatan harian FT dan F | 266 |
| CURRICULUM VITAE | 267 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 1. Kerangka Teoritik Pengambilan Keputusan untuk Berhenti Menggunakan Narkoba | 51 |
| Gambar 2. Silsilah keluarga F..... | 65 |
| Gambar 3. Dinamika Pikologis Proses Pengambilan Keputusan untuk Berhenti Menggunakan Narkoba F..... | 76 |
| Gambar 4. Silsilah keluarga FT | 77 |
| Gambar 5. Dinamika Psikologis Proses Pengambilan Keputusan untuk Berhenti Menggunakan Narkoba FT | 90 |
| Gambar 6. Perbandingan Dinamika Pengambilan Keputusan Berhenti Menggunakan Narkoba F dan FT | 113 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Data Informan Penelitian | 63 |
| Tabel 2. Jadwal Pengambilan Data Informan Penelitian | 64 |



MOTTO

Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. Percaya prosesnya lakukan yang terbaik, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata Proses yang kamu anggap rumit

(Edwar Satria)

Selalu ada harga dalam sebuah proses, nikmati saja perjalanannya itu. Lebarkanlah lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tetapi, gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.

(Boy Candra)

Allah SWT tidak akan membebani seoarang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya (Q.S. Al-Baqarah: 286)



INTISARI

PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN UNTUK BERHENTI MENGGUNAKAN NARKOBA PADA REMAJA REHABILITASI DI YOGYAKARTA

Afifah Fitriyati

20107010128

Pengambilan keputusan berhenti menggunakan narkoba diusia remaja sangat penting untuk dilakukan penelitian, karena pada usia ini masih rentan dengan pengaruh dari sekitar dan labil dalam menentukan suatu pilihan. Penelitian yang sering kali dilakukan yaitu mengenai penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait proses pengambilan keputusan seorang remaja untuk berhenti menggunakan narkoba. Tujuan utama dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses pengambilan keputusan untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja rehabilitasi di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi pada remaja rehabilitasi yang memilih untuk berhenti menggunakan narkoba secara sukarela. Pemilihan informan dalam penelitian ini berdasarkan atas seseorang yang mengonsumsi narkoba secara berlebih jenis narkoba apapun seperti kokain (disuntik, dihisap atau dihirup), ganja (dihisap seperti rokok, dimasukkan kemakanan dan diseduh sebagai teh), sabu-sabu dan dalam kurun waktu pemakaian lebih dari satu kali dalam satu minggu, remaja berusia 18 tahun hingga 20 tahun, Memutuskan berhenti menggunakan narkoba, menjalani rehabilitasi di Yogyakarta lebih dari 3 bulan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengambilan keputusan oleh seorang pecandu narkoba yang memutuskan untuk berhenti bukan hanya dipengaruhi oleh keinginan dan adanya dorongan dari keluarga, namun juga dipengaruhi oleh perasaan bersalah, penyesalan dan adanya persepsi terhadap stigma sosial mengenai perempuan. Proses pengambilan keputusan untuk berhenti menggunakan narkoba yang dilakukan merupakan proses eksternal, namun didalamnya terdapat keyakinan dan keinginan yang kuat para informan untuk berkomitmen dan bertahan pada pilihannya untuk berhenti menggunakan narkoba, walaupun mengalami hambatan.

Kata Kunci: *Pengambilan Keputusan, Narkoba, Remaja Rehabilitasi*

ABSTRACT

DECISION MAKING PROCESS TO QUIT USING DRUGS IN REHABILITATION TEENAGERS IN YOGYAKARTA

Afifah Fitriyati

20107010128

Making the decision to stop using drugs in adolescence is very important for research, because at this age they are still vulnerable to influences from their surroundings and are unstable in making a choice. Research that is often carried out is regarding drug abuse by teenagers. Therefore, researchers are interested in conducting research related to the decision-making process of a teenager to stop using drugs. The main objective of this research is to find out the decision-making process to stop using drugs among rehabilitated teenagers in Yogyakarta. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection was carried out using observation, interviews and documentation methods for rehabilitated teenagers who chose to stop using drugs voluntarily. The selection of informants in this study was based on someone who consumed excessive amounts of any type of drug such as cocaine (injected, smoked or inhaled), marijuana (smoked like a cigarette, put into food and brewed as tea), crystal methamphetamine and for a period of time using more than once a week, teenagers aged 18 to 20 years, decide to stop using drugs, undergo rehabilitation in Yogyakarta for more than 3 months. The results of this research found that the decision making of a drug addict who decides to stop is not only influenced by desire and encouragement from the family, but is also influenced by feelings of guilt, regret and the perception of social stigma regarding women. The process of making the decision to stop using drugs is an external process, but in it there is a strong belief and desire of the informants to commit and persist in their choice to stop using drugs, even though they experience obstacles.

Keywords: Decision Making, Drugs, Rehabilitation Adolescence

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sikap pengambilan keputusan tentunya tidak lepas dari proses kehidupan seorang individu, pengambilan keputusan merupakan proses menentukan sejumlah kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti. Pembuatan keputusan terjadi di dalam suatu kondisi yang meminta seseorang membuat prediksi kedepan, memilih salah satu diantara dua pilihan atau lebih, membuat prakiraan mengenai banyaknya prakiraan yang akan terjadi (Suharman, 2005). Seorang individu akan dihadapkan dengan beberapa pilihan dalam menjalani kehidupannya, individu akan selalu berada dalam situasi untuk memilih dalam setiap harinya. Oleh karena itu, perilaku yang dilakukan oleh manusia ialah hasil dari sebuah pilihan yang dibuat oleh diri individu sendiri (William, 1998). Pilihan yang sudah ditentukan oleh seorang individu disebut juga keputusan, sebuah keputusan ialah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan dan rekomendasi terhadap suatu permasalahan (Fahmi, 2016).

Pemilihan dan pengambilan keputusan merupakan dua tindakan yang sangat erat kaitanya dengan kehidupan manusia. Secara umum dalam sebuah proses pengambilan keputusan setiap individu memiliki tahapan dan gaya pengambilan keputusan yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Gaya dan tahapan pengambilan keputusan dipengaruhi oleh

perbedaan individu, salah satunya kepribadian. Begitupun pada permasalahan pengambilan keputusan berhenti menggunakan narkoba, tentunya setiap individu memiliki gaya dan tahapan yang berbeda-beda. Tahapan dalam proses pengambilan keputusan terdiri dari lima tahap yaitu menilai informasi baru, melihat alternatif-alternatif yang ada, mempertimbangkan alternatif, membuat komitmen, dan bertahan meskipun ada *feedback* negatif (Aini, 2019). Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi *preferences* (keinginan), *emotions* (reaksi) dan *beliefs* (keyakinan), sedangkan faktor eksternal meliputi *circumstances* (keadaan sekitar) dan *actions* (tindakan) (Kemdal & Montgomery, 1993)

Pengambilan keputusan yang dilakukan di usia remaja memiliki tantangan tersendiri, Awal masa remaja dimulai pada usia 10-12 tahun, dan berakhir pada usia 21-22 tahun (Santrock, 2003). Pada usia ini tingkat emosi dan kondisi mental masih labil, sehingga perilaku menyimpang mudah mempengaruhi remaja. Oleh karena itu, tidak sedikit permasalahan yang bersifat negatif seperti hal nya penyalahgunaan narkoba pelakunya ialah usia remaja (Prastidini et al., 2018). Proses pengambilan keputusan untuk sembuh dari penyalahgunaan narkoba merupakan sejarah hidup yang sangat penting dengan segala resiko yang akan ditanggung oleh dirinya sendiri, keluarga maupun lingkungan masyarakat di sekitarnya. Seperti cemoohan, ketidakpercayaan, cibiran, menyangsikan atau meragukan, label negatif, dan lainnya (Purwandari, n.d.)

Lingkungan pergaulan diusia remaja sangat rentan dengan adanya perilaku kenakalan remaja seperti penyalahgunaan narkoba. Terdapat beberapa alasan mengapa remaja menggunakan narkoba, seperti memenuhi rasa ingin tahu atau coba-coba, mengikuti teman, menunjukkan solidaritas teman, mengikuti tren, dan ingin terlihat gaya. Lingkungan pergaulan juga berperan dalam meningkatkan risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja (Esther et al., 2021). Menurut Santrock remaja laki-laki dan perempuan menghabiskan dua kali lebih banyak waktu dengan teman sebaya daripada dengan orang tuanya selama satu minggu. Selain itu, budaya teman sebaya remaja memiliki efek negatif yang mengabaikan nilai-nilai kontrol orang tua. Teman sebaya juga dapat memperkenalkan remaja dengan narkoba, alkohol, kenakalan, dan tingkah laku negatif lainnya (Santrock, 2003).

Sebagian besar remaja yang menggunakan narkoba mulai menggunakannya setelah ditawarkan oleh teman atau kelompok mereka. Remaja seperti ini akan sulit untuk menolak tawaran karena beberapa alasan, seperti ingin diterima dalam kelompok, ingin dianggap dewasa, dorongan yang kuat untuk mencoba, rasa kesepian, jemuhan, dan bosan (Azzahra Lukman et al., 2022).

Rasa ingin tahu yang dimiliki oleh usia remaja tentu bersifat baik karena menstimulus individu berinteraksi dengan hal-hal yang baru serta mendapatkan informasi yang tepat dan konkret (Tarigan & Nugroho, 2019) Namun pada usia tersebut remaja juga akan dihadapkan dengan beberapa permasalahan yang timbul dari dirinya sendiri maupun dari lingkungannya.

Sehingga remaja mudah terjerumus kepada suatu hal yang negatif atau merugikan (Amanda et al., 2017).

Penyalahgunaan narkoba terjadi atas beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari penyalahgunaan narkoba ialah rasa ingin tahu yang kemudian mencoba dan menjadi kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari lingkungan yang tidak sehat atau berteman dengan pecandu narkoba (Pittara, 2022).

Masalah penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja dan pelajar dapat dikatakan sulit untuk diatasi. Hal ini dikarenakan individu yang menggunakan narkotika secara terus menerus dan melebihi takaran yang telah ditentukan akan mengakibatkan ketergantungan. Ketergantungan inilah yang akan mengakibatkan gangguan fisik dan psikologis, karena terjadinya kerusakan pada sistem syaraf pusat (SSP) dan organ-organ tubuh seperti jantung, paru-paru, hati dan ginjal (Mahesti, 2018). Dampak penyalahgunaan narkoba pada seseorang sangat tergantung pada jenis narkoba yang dipakai, kepribadian pemakai dan situasi atau kondisi pemakai (Adam, 2012).

Secara umum, dampak kecanduan narkoba dapat terlihat pada fisik, psikis maupun sosial seseorang (Esther et al., 2021). Dampak psikis dan sosial antara lain adalah lamban kerja, apatis hilang kepercayaan diri, tertekan, sulit berkonsentrasi, gangguan mental, anti-sosial, asusila dan dikucilkan oleh masyarakat. Selain itu, dampak penyalahgunaan narkoba yang menggunakan jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV. Penggunaan yang

berlebihan atau over dosis dapat menyebabkan kematian (Mei Wulandari et al., 2015)

Seseorang yang telah menggunakan narkoba umumnya akan sangat sulit untuk lepas atau berhenti, karena dampak dari kandungan narkoba tersebut yang memberikan efek ketergantungan. Seorang pecandu narkoba dapat mengalami fase *relapse* (kambuh) atau menggunakan narkoba kembali walaupun sudah lama berhenti menggunakan (Agustin et al., 2023). Mencegah relapse individu yang berhenti menggunakan narkoba merupakan hal sulit untuk dilakukan karena pecandu narkoba memiliki resiko kecenderungan dalam mengkonsumsi napza (Hendershot et al., 2011).

Fase relapse memiliki beberapa tahapan yaitu: fase *emotional relapse*, dimana seseorang tidak memikirkan menggunakan napza kembali, namun emosi dan perasaannya menunjukan keadaan *relapse*. *Mental relapse*, seseorang kesusahan dalam menentukan pilihan, dalam tahap ini banyak individu yang ingin menggunakan napza kembali dan banyak juga individu yang tidak tertarik untuk menggunakan lagi, pada penghujung tahapan ini mantan pecandu akan memikirkan untuk menggunakan napza kembali. *Physical relapse*, seseorang telah kembali relapse, contohnya berusaha menghubungi bandar, membeli napza kembali, bahkan menggunakan napza kembali (Gorski & Miller, 1986)

Pendapat tersebut sesuai hasil dari wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang pernah mengalami fase *relapse* (kambuh) dan mengakui bahwa lingkungan pergaulan mempengaruhi

partisipan untuk menggunakan narkoba kembali, seperti penuturan partisipan berikut:

“Sempet ketergantungan banget sama narkoba mbak, hampir setiap hari saya mkenya itu. Udah diomongin sama bapak saya coba brenti ga make lagi.. yaa cuma bertahan ga lama lah. Saya juga kan masih sering main kaya nongkrong sama temen- teman saya itu kan make lagi soalnya kepengen gitu”(F_WP)

Walaupun melalui proses yang tidak mudah, tidak sedikit pecandu narkoba memiliki keinginan untuk bisa berhenti atau terlepas dari narkoba (Afriani & Sari, 2020). Seseorang yang memiliki keinginan untuk berhenti menggunakan narkoba tentunya sudah memperkirakan apa saja dampak atau akibat yang akan diterima demi kehidupan yang lebih baik dan tentunya akan melakukan apapun agar bisa lepas dari narkoba. Pernyataan yang disampaikan oleh informan kepada peneliti mengenai sulitnya berhenti menggunakan narkoba namun tetap bisa upayakan dengan berbagai macam cara, berikut pernyataan yang disampaikan salah satu partisipan:

“Pada dasare emang orang yang bisa buat brenti make itu harus dari diri sendiri dulu si mbak, tapi kadang juga dari keterpaksaan itu nanti jadi kebiasaan. Setelah dijalani terus ya karna niat juga ya keinginan lah buat berenti itu terus kan di tambah lagikan ada dukungan dari keluarga ya mba terus ya liat kluarga ya yang jadinya tambah direpotkan terus malu juga karena saya. Saya terus- terusan mikir ada rasa gaenak juga akhirnya capek bosen, aku ngerasa bersalah karna terus ngebohongin orang tua akhirnya udahlah berhenti sampe disini aja mkenya, ya sampe sekarang bisa berhasil gitu loh, biarpun relapse berkali-kali itu wajar. Karna sugesti untuk relapse (kambuh) itu akan muncul selama seumur hidup, tapi kan ada caranya sendiri-sendiri tiap orang buat lewatinya yang terpenting ada keinginan yg kuat buat brenti si mbak”(FT_WP)

Sugesti merupakan ketergantungan mental dan sugesti tidak akan hilang serta tidak dapat disembuhkan walaupun tubuh seorang pecandu sudah kembali berfungsi normal. Sugesti bisa dipicu secara mendadak dan tak terkendalikan, bila kondisi psikologis individu mulai kacau. Berdasarkan hal tersebut, banyak ahli berpendapat bahwa sugesti untuk kembali menggunakan narkoba adalah bagian dari ketergantungan (Budisetyani & Swandi, 2019)

Bagi individu pengguna narkoba mengambil keputusan melepaskan diri dari pengaruh narkoba merupakan pilihan yang sulit. Sulit, tapi bisa dilakukan dan para pengguna narkoba ini perlu bantuan tidak hanya dari diri sendiri, melainkan juga dari pihak luar. Pihak luar meliputi, keluarga, lingkungan sekitar, panti rehabilitas, psikiater, lingkungan baru yang telah bersih dari narkoba dukungan sebaya dan faktor pendukung lainnya (Simanungkalit, 2020).

Individu yang mengalami kecanduan narkoba bisa mengalami kesembulan dengan adanya faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan yang di jalani seperti kepercayaan, dukungan keluarga, merasa titik terendah dalam hidup dan adanya dukungan dari pasangan (Budisetyani & Swandi, 2019).

Dalam proses berhenti dari penggunaan narkoba tentunya memiliki beberapa tahapan. Tahapan yang dialami oleh pengguna narkoba yang akan berhenti meliputi menilai informasi tentang cara berhenti, mencari pengobatan, mempunyai pengalaman buruk akibat kecanduan narkoba seperti, kesulitan ekonomi, adanya rasa jemu dengan narkoba (Afriani & Sari, 2020).

Seseorang pecandu narkoba yang memilih untuk lepas atau berhenti, dapat diupayakan dengan menjalani rehabilitasi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk proses penyembuhan bagi seseorang yang mengalami dampak dari zat adiktif ialah melalui proses rehabilitasi (Hidayataun & Widowaty, 2020). Efektifitas rehabilitasi untuk menyembuhkan seseorang dari narkotika sangat diperlukan, mengingat sulitnya pengguna narkotika untuk dapat terlepas dari ketergantungan narkotika secara individu (Dina Novitasari, 2017).

Permasalahan penyalahgunaan narkotika di Indonesia yang sudah menjadi suatu hal kompleks dan perlu diperhatikan. Akses jual beli yang mudah dilakukan serta harga jual yang murah dan jenis narkotika yang beragam sudah beredar luas dilingkungan, Hal tersebut tentunya sangat berbahaya bagi remaja (Fitriani et al., 2017). Narkotika merupakan zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semisintetis, yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan (Elisabet et al., 2022) Hal tersebut sesuai dengan penggolongan narkoba yang sebagaimana terlampir dalam Undang-Undang. Pernyataan tersebut tertera dalam Pasal 1 UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika (Hartanto, 2017).

Kasus pernyalahgunaan narkoba semakin meningkat dikalangan remaja Indonesia setiap tahunnya, Angka prevalensi nasional penyalahgunaan narkoba berdasarkan data Indonesia Drugs Report 2022 Pusat Penelitian Data

dan Informasi BNN, pada tahun 2021 senilai 2, 03% pernah pakai lingkup pedesaan 3, 01% pernah pakai lingkup perkotaan setara dengan 4. 827. 616 jiwa. Lalu 1, 61% setahun pakai lingkup pedesaan dan 2, 23% lingkup perkotaan setara dengan 3. 662. 646 jiwa. Total penduduk Indonesia usia 15-64 tahun sebanyak 187. 513. 456 jiwa (Pusat Penilitian Data dan Informasi BNN, 2021). Namun angka prevalensi penyalahgunaan narkotika di Indonesia mengalami penurunan dari 1,95% pada tahun 2021 menjadi 1,73% pada tahun 2023 (Biro & BNN RI, 2023).

Salah satu wilayah yang memiliki kasus terbanyak terkait penyalahgunaan narkoba ialah Daerah Istimewa Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dikatakan sebagai miniatur Indonesia. Penduduknya terdiri atas penduduk lokal dan nonlokal (pendatang). Pendatang didominasi oleh pemuda-pemudi daerah dengan tujuan menempuh pendidikan. Tercatat, terdapat 84 perguruan tinggi yang tersebar di seluruh wilayah Yogyakarta. Kekayaan alam dan magnet budaya menobatkan Yogyakarta sebagai destinasi wisata favorit di Jawa. Tampak, mobilisasi yang terjadi sangatlah tinggi apalagi dengan didirikannya Yogyakarta International Airport (YIA). Mobilisasi inilah yang membuat masifnya peredaran narkoba di Yogyakarta (Sidik, 2023)

Kepala Badan Narkotika Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (BNN DIY) Jaksa Utama Muda Susanto, S.H., M.H. menyatakan bahwa DIY menempati posisi ke-6 penyalahgunaan narkoba di Indonesia pada tahun 2022. Satuan Reserse Narkoba Kepolisian Resor Bantul, Daerah Istimewa

Yogyakarta mengungkapkan bahwa telah menangani sebanyak 87 kasus penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang (narkoba) pada bulan Januari hingga bulan Agustus 2023 dan para pelaku dari kasus tersebut masih berusia muda atau usia produktif, bahkan masih ada yang berusia di bawah umur (Sidik, 2023) (<https://jogja.antaranews.com/berita/635910/polres-bantul-ungkap-87-kasus-penyalahgunaan-narkoba>). Lalu pada 6 februari 2024 pihak Polda DIY berhasil mengamankan 28 tersangka kasus penyalahgunaan narkotika dan didapatkan barang bukti berupa 157,61 gram sabu, 44,78 ganja, 7,49 gram tembakau gorila, 49,5 butir psikotropika dan 25.294 butir obat berbahaya. Pengamanan barang bukti tersebut didapatkan dibeberapa tempat diantaranya wilayah Sleman, Kota Yogyakarta, Bantul, dan Wonosobo. Di wilayah Sleman terdapat 14 lokasi penangkapan, Kota Yogyakarta terdapat 5 lokasi dan di Bantul terdapat 2 lokasi kejadian perkara (POLDA DIY, 2024).

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan penyalahgunaan narkoba di Indonesia terutama di Yogyakarta masih merajalela terutama ketika para pelaku masih ada yang rentang usia produktif seperti usia remaja. Namun tidak sedikit pula remaja pecandu narkoba yang memutuskan untuk berhenti menggunakan narkoba karena tuntutan orang tua maupun diri sendiri yang memiliki tujuan kearah yang lebih baik. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Proses Pengambilan Keputusan Berhenti Menggunakan Narkoba pada Remaja Rehabilitasi di Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pengambilan keputusan untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja rehabilitasi di Yogyakarta, karena pada usia remaja kondisi mental yang masih labil dan mudah untuk dipengaruhi. Sehingga, usia ini sangatlah rentan akan kenakalan remaja salah satunya penyalahgunaan narkoba. D.I Yogyakarta menjadi salah satu kota yang menduduki peringkat ke 6 kasus penyalahgunaan narkoba Di Indonesia pada tahun 2022 yang mana pelaku nya masih diusia produktif. Oleh karena itu peniliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

C. Tujuan Penelitian

Pengambilan keputusan untuk berhenti menggunakan narkoba bukanlah proses yang mudah, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan memiliki sebab dan tujuannya. Seseorang yang memutuskan untuk berhenti menggunakan narkoba tentunya memiliki alasan, proses dan faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yang berbeda-beda. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pengambilan keputusan untuk berhenti menggunakan narkoba pada remaja rehabilitasi di Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah kajian dibidang psikologi pada bidang psikologi sosial dan psikologi kognitif mengenai proses psikologis pengambilan keputusan pada individu yang memutuskan untuk berhenti menggunakan narkoba.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Informan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi melakukan refleksi diri agar kedepannya dapat berperilaku lebih baik dan dapat lebih hati-hati dalam memiliki pergaulan serta dapat mengaktualisasikan dirinya kearah yang lebih baik.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian yang dilakukan harapannya dapat memberi informasi yang bermanfaat kepada masyarakat untuk dapat mempunyai sikap dan tanggapan yang positif atas keinginan remaja untuk berhenti menggunakan narkoba lagi, tanggapan positif yang diberikan masyarakat akan membantu meningkatkan kemauan remaja untuk berhenti menggunakan narkoba karena masyarakat termasuk faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan untuk berhenti menggunakan narkoba. Adapun tindakan yang dapat

dilakukan oleh masyarakat antara lain: tidak membeda-bedakan dalam bersosialisasi atau ketika dalam kegiatan bermasyarakat.

c. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan tema yang sama. Mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan dan harapannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan referensi untuk para peneliti selanjutnya. Agar kedepannya perilaku proses pengambilan keputusan ini bisa digali lebih dalam lagi seperti mengungkap bagaimana kehidupan mantan pecandu narkoba terutama yang masih di usia remaja saat sebelum berhenti menggunakan narkoba hingga kehidupan awal sesudah berhenti menggunakan narkoba yang belum diungkap dalam penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengambilan keputusan berhenti menggunakan narkoba masa remaja dapat dilakukan walaupun dengan proses yang tidak mudah. Proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap individu memiliki perbedaan, perbedaan tersebut dipengaruhi oleh perbedaan jenis kelamin dan juga perbedaan status menikah dan belum menikah. Peran keluarga merupakan faktor yang sangat memberikan pengaruh besar terhadap keberhasilan seorang pecandu untuk bisa berhenti menggunakan narkoba. Faktor yang melatar belakangi informan memilih untuk berhenti menggunakan narkoba diantaranya adanya perasaan bersalah, dukungan dari keluaraga, perasaan takut dan trauma, malu terhadap masyarakat, serta karena tidak mau mendapatkan stigma negitve terutama informan perempuan. Proses pengambilan keputusan didalamnya terdapat kesungguhan atau komitmen seoarang pecandu untuk bisa bertahan pada pilihannya walaupun terdapat hambatan.

B. Saran

1. Bagi Informan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran bagi remaja pecandu narkoba yang ingin berhenti menggunakan narkoba, karena dalam penelitian ini meneliti mengenai proses pengambilan berhenti menggunakan narkoba

dan faktor apa saja yang dapat mempengaruhi seorang individu untuk berhenti menggunakan narkoba.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada proses remaja yang memutuskan untuk berhenti menggunakan narkoba. Namun, agar penelitian ini memiliki temuan yang unik peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema ini bisa menambah kategori usia seperti usia remaja dan dewasa pada kriteria untuk memperkaya temuan, serta melakukan penelitian di tempat yang berbeda untuk memperkaya temuan.

3. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk memahami bahwa individu pecandu narkoba yang memutuskan untuk berhenti tentunya memiliki keinginan dan upaya untuk bisa lepas dari narkoba. pecandu yang memiliki keinginan untuk berhenti menggunakan narkoba tentunya melalui proses yang tidak mudah. Setiap individu tentunya memiliki keinginan untuk berubah kearah yang lebih baik, sama halnya dengan seorang pecandu yang ingin berhenti menggunakan narkoba. Dukungan sosial dari lingkungan mampu memberikan pengaruh positif terhadap pemulihan pecandu narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. (2012). Dampak Narkotika pada Psikologi dan Kesehatan Masyarakat. *Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Sultan Amai Gorontalo*, 1(1), 1–8.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Afriani, M. S., & Sari, K. A. K. (2020). Proses Pengambilan Keputusan Untuk Berhenti Menggunakan Narkoba Pada Mantan Pecandu Narkoba Di Wilayah Denpasar. *Archive of Community Health*, 4(2), 19.
<https://doi.org/10.24843/ach.2017.v04.i02.p03>
- Agustin, S. W., Abdullah, S. A., Kesehatan, F., Nahdlatul, U., & Surabaya, U. (2023). *Pengambilan keputusan berhenti menggunakan narkoba pada klien rehabilitasi plato foundation surabaya*. 1(3).
- Aini, S. Q. (2019). PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEBAGAI PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK) PADA REMAJA LAKI-LAKI (Studi Kasus Terhadap Remaja Laki-Laki Pelaku Prostitusi Di Kabupaten Pati). *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 10(2), 152–160.
<https://doi.org/10.33658/jl.v10i2.87>
- Alifya, N., & Mamesah, M. (2021). Pengaruh Stigma Masyarakat Terhadap Pembentukan Konsep Diri Remaja Penyalahgunaan Narkoba Di Yayasan Bersama Kita Pulih (Besakih) PENGARUH STIGMA MASYARAKAT TERHADAP PEMBENTUKAN KONSEP DIRI REMAJA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI YAYASAN BERSAMA KITA Abstrak K. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(1), 53–66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/INSIGHT.101.08>
- Amanda, M., Humaedi, S., & Santoso, M. (2017). (*ADOLESCENT SUBSTANCE ABUSE*). 4, 339–345.
- Anwar, H. (2014). Proses Pengambilan Keputusan untuk Mengembangkan Mutu Madrasah. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 37–56.
<https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.1.569>
- Anwar, S. (2020). *Memahami Kecanduan Narkoba*.
<https://cimahikota.bnn.go.id/memahami-kecanduan-narkoba/#:~:text=Istilah ketergantungan pada narkoba adalah,menjadi bukan dirinya yang semula.>
- Anzizhan, S. (2004). *Sistem Pengambilan Keputusan Pendidikan*. Grasindo.
- Atika. (2024, April). Mengatasi Stigma Negatif terhadap Perempuan dalam Kesehatan Mental. *Klikdokter*, 1.
<https://www.klikdokter.com/psikologi/kesehatan-mental/stigma-negatif-kesehatan-mental-pada-wanita>
- Azzahra Lukman, G., Alifah, A., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2022). Kasus narkoba di indonesia dan upaya pencegahannya di kalangan remaja. *Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, November.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796>
- Biro, H., & BNN RI, P. (2023). *BNN RI Selenggarakan Uji Publik Hasil Pengukuran Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2023*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. <https://bnn.go.id/bnn-ri-selenggarakan-udi-publik-hasil-pengukuran-prevalensi-penyalahgunaan-narkoba-tahun-2023/>

- BNN, P. (2015). *Survei Nasional Prevalensi Penyalahgunaan Narkoba Tahun Anggaran 2014*. Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia.
- Boyatzis, R. E., Goleman, D., Dhar, U., & Osiri, K. (2021). Thrive and Survive: Assessing Personal Sustainability. *Consulting Psychology Journal Practice and Research*, 73(1), 27–50.
- Budisetyani, & Swandi. (2019). Kebutuhan psikologis pada pecandu narkoba (Tinjauan kualitatif dengan teknik journaling sebagai metode penggalian data). *Jurnal Psikologi Udayana*, 6 (02). <https://doi.org/201210.24843/JPU.2019.v06.i02.p20>
- Cresswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Method Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Cresswell W, J. (2016). *Research Design; Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (3rd ed.). Pustaka Belajar.
- Dermawan, R. (2006). *Pengambilan Keputusan: Landasan Filosofis, Konsep, dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Diane E, P., Sally Wendkos, O., & Ruth Duskin, F. (2009). *Perkembangan Manusia* (10th ed.). Salemba Humanika.
- Dina Novitasari. (2017). Rehabilitasi Terhadap Terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 12(4), 917–926. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jhku/article/view/2567>
- DIY, P. (2024). *Selama Januari 2024, Polda DIY Berhasil Amankan 28 Tersangka Kasus Penyalahgunaan Narkotika*. <https://humas.polri.go.id/2024/02/06/selama-januari-2024-polda-diy-berhasil-amankan-28-tersangka-kasus-penyalahgunaan-narkotika/>
- Djamarah. (2002). *Teori Motivasi* (Edisi 2 (e). PT. Bumi Aksara.
- Drummond, H. (1993). *Effective Decision Making: A Practical Guide for Management*. Kogan Page Limited.
- Eisenberg, N. (2000). Emotion, Regulation, and Moral Development. *Annual Review of Psychology*, 51. <https://doi.org/https://doi.org/10.1146/annurev.psych.51.1.665>
- Elisabet, A., Rosmaida, A., Pratama, A., Jonatan, J., Kristiana, K., Teresia, S., & Yunita, S. (2022). Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja: Bahaya, Penyebab, Dan Pencegahannya. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), 877–886. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i3.80>
- Esther, J., Manullang, H., Debora, & Arismani. (2021). Aspek Hukum Pidana Dampak Penyalahgunaan Narkotika Bagi Remaja. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 75–88. <https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/pengabdian/article/view/333/450>
- Fahmi, I. (2014). *Perilaku Organisasi: Teori, Aplikasi dan Kasus* (1st ed.). ALFABETA.
- Fahmi, I. (2016). *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan: Kualitatif dan Kauantitatif*. Rajawali Pers.
- Fitriani, O., Handayani, S., & Asiah, N. (2017). Determinan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di SMA N 24 Jakarta. *Arkesmas*, 2(1), 135–143.
- Gorski, T. T., & Miller, M. (1986). *Staying Sober: A Guide for Relapse*

- Prevention Paperback*. Independence Press.
- Greenberg, J., & Baron, R. A. (2003). *Behavior in organizations: understanding and managing the human side of work*. Allyn and Bacon.
- Hale, J., & Robey, P. A. (2019). It All Begins With Relationships: The Glasser Quality School Model. In *Creating Caring and Supportive Educational Environments for Meaningful Learning* (K. Daniels, p. 16). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-5748-7.ch002>
- Hartanto, W. (2017). PENEGAKAN HUKUM TERHADAP KEJAHATAN NARKOTIKA DAN OBAT-OBAT TERLARANG DALAM ERA PERDAGANGAN BEBAS INTERNASIONAL YANG BERDAMPAK PADA KEAMANAN DAN KEDAULATAN NEGARA. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 14(1), 1–16. [https://doi.org/https://doi.org/10.54629/jli.v14i1.65](https://doi.org/10.54629/jli.v14i1.65)
- Hatta, K. (2016). *Trauma dan Pemulihannya Suatu Kajian Berdasarkan Kasus Pasca Konflik dan Tsunami* (T. ST (ed.)). Dakwah Ar-Raniry Press.
- Hendershot, C. S., Witkiewitz, K., George, W. H., & Marlatt, G. A. (2011). Relapse prevention for addictive behaviors. Substance Abuse: Treatment, Prevention, and Policy. *Open Journal of Medical Psychology*, 6, 6–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/1747-597X-6-17>
- Hidayataun, S., & Widowaty, Y. (2020). Konsep Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika yang Berkeadilan. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(2), 166–181. <https://doi.org/10.18196/jphk.1209>
- Huda, M. N. (2021). Factors Caused About Narcotics Abuse Among Youth in Pamekasan District. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 07.
- Hurlock, B. E. (1990). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan dalam Suatu Rentang Kehidupan*. Erlangga.
- Hurlock, B. E. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Edisi Kelima (Terjemahan Instiwidayanti dan Soedjarwo)*. Erlangga.
- Iskandar, A. (2022). *Politik Hukum Narkotika*. PT Alex Media Komputindo.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Kencana.
- Janis, I. L., & Mann, L. (1977). *Decision Making: A Psychological Analysis of Conflict, Choice, and Commitment*. The Free Press.
- Kafita Aprilian, I. M. S. (2019). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler ranjau (remaja anti narkoba dan jauhi adiktif uye) dalam mencegah penyalahgunaan narkoba pada siswa di SMA Negeri 21 Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 466–480.
- Kemdal, A. B., & Montgomery, H. (1993). *Perspectives and emotions in personal decision making. Cognitive model and explanations*. Routledge.
- Kholik, S., Mariana, E. R., & Zainab. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba Pada Klien Rehabilitasi Narkoba di Poli Napza RSJ Sambang Lihum. *Jurnal Skala Kesehatan*, 5(1), 8. <http://www.ejurnalskalakesehatan-poltekkesbjm.com/index.php/JSK/article/download/13/26>
- Kim, H., Sef, J. S., & Bradway, C. (2016). Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review. *Research in Nursing & Health*, 40(1), 23–42. <https://doi.org/10.1002/nur.21768>

- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi : Edisi Sepuluh / Fred Luthans* (1st, Cet. ke ed.). ANDI.
- Mahesti, R. (2018). *Pendampingan-Rehabilitasi-Bagi-Pecandu*. 51–69.
- Marhaban, N. (2019). Karakteristik Manusia Komunikasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 10(2), 31–40.
- Martono, L. H., & Joewana, S. (2008). *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Sekolah*. Balai Pustaka.
- Mei Wulandari, C., Ajeng Retnowati, D., & Judi Handojo, Kukuh, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Napza Pada Masyarakat Di Kabupaten Jember. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 2(1), 1–4.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Reaja Rosda Karya.
- Mustofa, A. A., & Satiningsih. (2023). Pengalaman Individu yang Menggunakan Narkoba sebagai Koping Experiences of Individuals Using Drugs as Coping. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(03).
- Nazir, M. (2005). *Metode Penelitian* (R. Sikumbang (ed.)). Ghalia Indonesia.
- Novitasari, D. (2017). Rehabilitasi Terhadap Terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Hukum Khaira Ummah*, 12(4), 917–926.
<http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/jhku/article/view/2567>
- Nurjanisah, Tahlil, T., & Hasballah, K. (2017). Analisis Penyalahgunaan Napza Dengan Pendekatan Health Belief Model. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1).
- Nuruddin, M. I. F., Firmansyah, A. D., Safira Kusnaini, Maulidia, A., Dinda, N., Dewi, T. R. K., & Suryani. (2020). Perasaan Bersalah Pada Mantan Pengguna Narkoba. *Indonesian Psychological Research*, 2(2), 75–80.
<https://doi.org/10.29080/ipr.v2i2.365>
- Oktafiyanti, W., & MH, G. (2020). Literature Review Hubungan antara Motivasi Sembuh dengan Kepatuhan Residen Pengguna Narkoba Menjalani Therapeutic Community. *Borneo Student Research*, 2(1), 333–339.
- Partodiharjo, S., Theresia, V. S., Daniel P, P., & Margaretta Eddy, H. (2007). *Kenali narkoba dan musuhinya penyalahgunaannya / ubagyo Partodiharjo ; editor, Daniel P. Purba, Theresia Vini S. , Margaretta H. Eddy. Esensi*.
- Pittara, D. (2022). *Penyalahgunaan NAPZA*. Alodokter.Com.
<https://www.alodokter.com/penyalahgunaan-napza>
- Pramesti, M., Ramadhani Putri, A., Hafizh Assyidiq, M., & Azmi Rafida, A. (2022). Adiksi Narkoba: Faktor, Dampak, Dan Pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 12(2), 355–368.
<http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/PSKM>
- Prastidini, T., Solehati, T., Koeryaman, M. T., Keperawatan, F., & Padjadjaran, U. (2018). *GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TERHADAP NAPZA DI SMA NEGERI 16 BANDUNG*. 4(2), 143–148.
- Purwandari, E. (n.d.). *ORIENTASI NILAI-NILAI HIDUP : PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERHENTI MENGIKONSUMSI NAPZA LIFE-VALUES ORIENTATION : DECISION-MAKING PROCESSES*. 8(2), 148–165.
- Pusat Penititian Data dan Informasi BNN. (2021). Indonesia Drugs Report. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 5, Issue 2,

- pp. 40–51).
- Refeiater, U. H. (2011). Penyalahgunaan Narkoba. *Health & Sport*, 02, 84.
- Richard P, H., & Susan Krauss, W. (1993). *Abnormal psychology : the human experience of psychological disorders / Richard P. Halgin, Susan Krauss Whitbourne*. Harcourt Brace College.
- Ritter, C., & Anthony, J. C. (1991). Factors influencing initiation of cocaine use among adults: Findings from the epidemiological catchment area program. In *Substance Use and Misuse* (S. Schober, Vol. 32, Issues 12–13). National Institute on Drug Abuse. <https://doi.org/10.3109/10826089709035578>
- Roger E, M. (1975). *Different Patterns of Drug Use*. National Institute on Drug Abuse.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence [Remaja] (Jilid 2) (Alih Bahasa :B. WidyaSinta)*. Erlangga.
- Sarwono, S. W. (2007). *Psikologi Remaja*. Raja Grafindo Persada.
- Sidik, H. (2023, September). Polres Bantul ungkap 87 kasus penyalahgunaan narkoba. *Antaranews.Com*. <https://jogja.antaranews.com/berita/635910/polres-bantul-ungkap-87-kasus-penyalahgunaan-narkoba>
- Simanungkalit, R. (2020). Berteologi Dengan Suara Hati (Suatu Pendekatan Pastoral Bagi Pencandu Narkoba). *Jurnal Christian Humaniora*, 3(2), 113–120. <https://doi.org/10.46965/jch.v3i2.126>
- Steinberg, L. (2002). *Adolescence*. Mc.Graw Hill Companies.
- Streubert, H. J., & Carpetner, D. R. (2003). *Qualitative Research in Nursing : Advancing the Humanistic Imperative*, 2nd Ed (2nd ed.). Lippincott Williams & Wilkins.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & d*. Alfabeta.
- Suharman. (2005). *Psikologi Kognitif*. Srikandi.
- Sumiati. (2009). *Asuhan Keperawatan pada Klien Pasien Penyalahgunaan dan Ketregantungan NAPZA*. Trans Info Media.
- Suradi. (2017). KELUARGA SEBAGAI SUMBER DUKUNGAN SOSIALBAGI KORBAN PENYALAHGUNAAN NAPZAFAMILY AS A SOURCE OF SOCIAL SUPPORTFOR DRUG ABUSERS. *Sosio Informa Politeknik Kesejahteraan Soial*, 3(02), 89–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.33007/inf.v3i2.941>
- Suryadi, K., & Ramdhani, M. Al. (1998a). *Sistem pendukung keputusan : suatu wacana struktural idealisasi dan implementasi konsep pengambilan keputusan* (Wuly Anisa). Remaja Rosda Karya.
- Suryadi, K., & Ramdhani, M. ali. (1998b). *Sistem Pendukung Keputusan*. Remaja Rosdakarya.
- Suryani, K., Hardika, B. D., & Rini, M. T. (2020). Studi Fenomenologi: Pengalaman Remaja dalam Menggunakan Narkoba. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 120–134. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1601>
- Tarigan, A., & Nugroho, I. (2019). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman*. 5, 24–28.
- Terry, G. R. (1994). *Principles Of Management* (8th ed.). A.I.T.B.S. Publishers.

- Todorov, A. A., Lynskey, M. T., Grant, J. D., Scherrer, J. F., Todd, R. D., & Bucholz, K. K. (2006). Psychiatric comorbidity and progression in drug use in adult male twins: Implications for the design of genetic association studies. *Addictive Behaviour*, 31(6), 948–961.
- Triono, R. A. (2012). *Pengambilan keputusan manajerial : teori dan praktik untuk manajer akademisi*. Salemba Empat.
- William, G. (1998). *Choice Theory A New Psychology Of Personal Freedom*. Herper Collins.
- Wirawan, S. (2002). *Psikologi Remaja*. Raja Grafindo Persada.
- Wogen, J., & Teresa, R. M. (2020). Human rights, stigma, and substance use. *Healts and Human Right*, 22(1), 51–60.
- Wulandari, I. G. A. R., & Budisetyani, I. G. A. P. W. (2017). Gambaran motivasi mantan pecandu narkotika yang bekerja sebagai konselor rehabilitasi narkotika. *Jurnal Psikologi Udayana*, 01.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Reaja Rosda Karya.
- Zastrow, C. H. (1999). *The Practice of Social Work 6th Edition* (Six Editio). Brooks Cole.

